

**PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS MODAL DAN
LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**
(Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



VALENTINO HASAN PANGESTU

NIM. B1033191064

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	Valentino Hasan Pangestu
NIM	:	B1033191064
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Akuntansi
Judul proposal Tugas Akhir	:	PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS MODAL DAN <i>LEVERAGE</i> TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan <i>Food And Beverage</i> Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 23 Januari 2023



Valentino Hasan Pangestu
NIM. B1033191064

LEMBAR YURIDIS

PENGARUH PROFITABILITAS, INTENSITAS MODAL DAN LEVERAGE TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan *Food And Beverage* Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

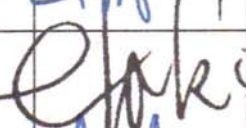
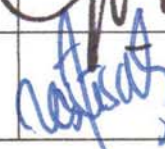
Penanggung Jawab Yuridis



Valentino Hasan Pangestu
B1033191064

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 30 Januari 2023

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing I	Rudy Kurniawan, SE, M.Sc, Ak, CA	15 /02/ 2023	
		NIP. 196808211997021003		
2	Pembimbing II	Djunita Permata Indah, SE, M.Acc	14 /02/ 2023	
		NIP. 199106142019032019		
3	Penguji I	Elok Heniwati, SE, MSi, Ak., PhD, CA	16 /02/ 2023	
		NIP. 197402122000122001		
4	Penguji II	Helisa Noviarty, SE, MM, Ak	16 /02/ 2023	
		NIP. 197511182002122001		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif



Khristina Yonita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, intensitas modal dan *leverage* terhadap penghindaran pajak di perusahaan makanan dan minuman periode 2017-2021. Pentingnya penghindaran pajak untuk diteliti karena adanya fenomena yang dapat mengakibatkan adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah, dimana bagi perusahaan pajak merupakan beban yang seharusnya dikurangi sedangkan bagi pemerintah pajak merupakan pendapatan untuk membiayai kebutuhan publik

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan pendekatan kuantitatif deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi panel. Data yang digunakan bersumber dari Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari 35 perusahaan makanan dan minuman.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak, intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak serta *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Kata Kunci: modal, *leverage*, pajak, profitabilitas

Abstract

This study aims to examine and analyze the effect of profitability, capital intensity and leverage on tax avoidance in food and beverage companies for the 2017-2021 period. The importance of tax avoidance to be researched is due to the existence of a phenomenon that can result in different interests between companies and the government, where for company tax is a burden that should be reduced while for the government tax is income to finance public needs.

This research is conducted with a descriptive quantitative approach. The data analysis technique used is panel regression analysis. The data used is sourced from the Indonesia Stock Exchange which consists of 35 food and beverage companies.

The result of the data analysis shows that profitability has a positive and significant effect on tax evasion, capital intensity has a positive and significant effect on tax evasion and leverage has a positive and significant effect on tax evasion.

Keywords: *capital, leverage, profitability, taxes*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal dan *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus pada Sektor Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata S1 Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi terdapat hambatan dan kekurangan. Namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA., CMA, CPA., selaku Ketua Jurusan Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak, CHt, CA., selaku Sekretaris Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Kristina Yunita, SE, M.Si, Ak.CA., selaku Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Ibu Sari Rusmita, S.E, M.M., selaku Ketua PPAPK Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

6. Bapak Rudy Kurniawan, SE, M.Sc, Ak, CA., selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing I yang senantiasa menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan serta bersedia memberikan masukan, dan solusi dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Djunita Permata Indah, M.Acc, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan saran, bimbingan dan dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Ibu Elok Heniwati, SE, MSi, Ak., PhD, CA., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan saran untuk kesempurnaan skripsi yang telah disusun serta meluangkan waktunya untuk hadir dalam Sidang Skripsi dan Komprehensif penulis.
9. Ibu Helisa Noviarty, SE, MM, Ak, selaku Dosen Penguji II yang telah saran untuk kesempurnaan skripsi yang telah disusun serta meluangkan waktunya untuk hadir dalam Sidang Skripsi dan Komprehensif penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura terutama para Dosen Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat-nasehatnya kepada penulis selama masa aktif perkuliahan.
11. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha, Staf Perpustakaan, Staf Kebersihan dan Keamanan serta semua pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah banyak membantu memberikan nasehatnya kepada penulis selama masa aktif perkuliahan.
12. Hanna Dhayan yang terus memberikan arahan, motivasi, dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. William dan teman-teman angkatan 2019 yang membantu penulis selama aktif perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
14. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga semua bantuan, bimbingan dan kebaikan yang diberikan mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan yang memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini.

Pontianak, 8 Maret 2023

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'V' followed by 'Hasan' and 'Pangestu' in a cursive script.

Valentino Hasan Pangestu

NIM. B1033191064

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian	6
1.4.1 Kontribusi Praktis	6
1.4.2 Kontribusi Teoritis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Keagenan	8
2.1.2 Profitabilitas	10
2.1.3 Intensitas Modal	11
2.1.4 <i>Leverage</i>	11
2.1.5 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>)	12
2.2 Kajian Empiris	14
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis	24
2.3.1 Kerangka Konseptual	24

2.3.2	Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	Bentuk Penelitian.....	27
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3	Data.....	27
3.4	Populasi dan Sampel.....	27
3.5	Variabel Penelitian	28
3.5.1	Variabel Dependen.....	28
3.5.2	Variabel Independen	29
3.6	Metode Analisis.....	30
3.6.1	Statistik Deskriptif	30
3.6.2	Metode Regresi Data Panel	30
3.6.3	Penentuan Model Regresi Data Panel	31
3.7	Uji Asumsi Klasik	33
3.7.1	Uji Normalitas	33
3.7.2	Uji Multikolineritas	33
3.7.3	Uji Heterokedastisitas	34
3.7.4	Uji Autokorelasi.....	34
3.8	Uji <i>Goodness of Fit</i>	35
3.9	Uji Hipotesis (Uji t).....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		37
4.1	Statistik Deskriptif.....	37
4.2	Estimasi Model	39
4.2.1	<i>Common Effect Model</i>	39
4.2.2	Fixed Effect Model	41
4.2.3	Random Effect Model	42
4.2.4	Uji Chow	44
4.2.5	Uji Hausman.....	45
4.2.6	Uji Lagrange Multiplier	47
4.3	Uji Asumsi Klasik	48

4.3.1	Uji Multikolinearitas	48
4.3.2	Uji Heteroskedasitisitas	48
4.3.3	<i>Goodness to Fit</i>	49
4.4	Hasil Penelitian.....	50
BAB V PENUTUP		53
5.1	Kesimpulan.....	53
5.2	Keterbatasan	53
5.3	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA		55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Ringkasan Oprasional Penelitian	30

DAFTAR GAMBAR

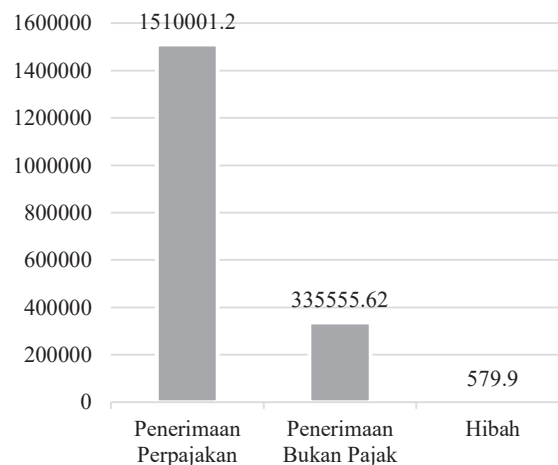
Gambar 1. 1 Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah) 2022	1
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama negara. Dewinta dan Setiawan (2016) berpendapat bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, tanpa mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara serta kemakmuran rakyat (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 Ayat 1). Berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik Indonesia mencatat sekitar 81,82% pendapatan negara yang diterima berasal dari penerimaan perpajakan. Jumlah pendapatan negara di Indonesia pada tahun 2022 dapat dilihat pada gambar 1.1 di bawah ini:



Sumber: BPS Indonesia

Gambar 1.1 Realisasi Pendapatan Negara (Milyar Rupiah) 2022

Penerimaan pajak dapat digunakan pemerintah untuk membiayai kebutuhan belanja pemerintah. Penerimaan pajak pemerintah dapat digunakan

untuk pembangunan infrastruktur dan juga didistribusikan ke daerah-daerah yang membutuhkan perbaikan. Ada banyak manfaat dari pelaporan pajak, tetapi banyak wajib pajak yang gagal untuk mematuhi undang-undang perpajakan dengan melapor pajak secara teratur atau bahkan tidak melapor pajak dengan sengaja. Tarif pajak yang tinggi adalah alasan wajib pajak memilih untuk menghindari membayar pajak.

Masyarakat memandang pajak sebagai beban karena jumlah yang dibayarkan relatif besar. Pada akhirnya, ini mendorong orang untuk terlibat dalam penghindaran pajak. Menurut Suandy (2016: 8) menjelaskan bahwa penghindaran pajak merupakan upaya perusahaan untuk meminimalkan beban pajak, karena pajak merupakan bagian dari pengurangan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham atau diinvestasikan kembali. Meski penghindaran pajak dianggap sah karena masih mematuhi undang-undang perpajakan, namun pemerintah keberatan akan tindakan penghindaran pajak karena dapat merugikan negara.

Menurut Dewinta dan Setiawan (2016), banyak perusahaan yang menghindari pajak karena penghindaran pajak adalah upaya untuk mengurangi pajak dengan mematuhi ketentuan peraturan perpajakan, seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku dan biasanya melalui kebijakan yang diambil oleh pimpinan perusahaan. Menurut Puspita dan Febrianti (2017) upaya penghindaran pajak merupakan tindakan secara legal yang tidak melanggar peraturan perpajakan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan ketentuan perpajakan.

Fenomena penghindaran pajak sering terjadi pada perusahaan-perusahaan besar dari luar negeri, salah satunya adalah Gucci. Gucci merupakan perusahaan ternama yang memproduksi berbagai produk fashion dari Italia. Pada 5 Desember 2017, inews.id melaporkan bahwa Gucci menghindari pajak miliaran dolar karena Gucci membayar pajak penjualan di Italia ke negara lain, yaitu Swiss, di mana negara Swiss memiliki aturan pajak yang lebih longgar

yang memungkinkan Gucci untuk menghindari kewajiban pajak dalam negeri sekitar Rp 22,5 triliun. Pihak berwenang Italia mengikuti kebijakan yang sangat ketat. Gucci jelas terlibat dalam pengalihan keuntungan untuk meringankan beban pajak dengan mengalihkan keuntungannya dari Italia dengan pajak tinggi ke Swiss dengan pajak rendah. Meskipun penghindaran pajak adalah hal biasa di Italia, tindakan Gucci tidak disukai oleh banyak orang karena dianggap merusak negara. Pihak berwenang Italia saat ini mengambil tindakan tegas terhadap siapa pun yang dengan sengaja melakukan penghindaran pajak, yang menyebabkan kerugian besar bagi negara.

Fenomena penghindaran pajak di Indonesia terjadi pada PT RNI, sebuah perusahaan jasa kesehatan yang terkait dengan perusahaan Singapura. Menurut Kompas.com, pada 6 April 2016, PT RNI diperiksa oleh Direktorat Jenderal Administrasi Pajak Kantor Wilayah Jakarta atas dugaan penggelapan pajak. Menteri Keuangan Bambang PS Brodjonegoro mengatakan PT RNI terdaftar sebagai badan komersial sebagai perusahaan saham gabungan. Namun dari segi permodalan, perusahaan bergantung pada pinjaman anak perusahaan untuk kelangsungan hidupnya. Artinya, pemilik Singapura memberikan pinjaman kepada PT RNI di Indonesia. Jadi pemilik tidak menginvestasikan modalnya, tetapi memberikannya seolah-olah itu adalah hutang, di mana ketika bunga dibayarkan, itu dianggap sebagai dividen kepada pemilik di Singapura. Karena modal diinvestasikan dalam hutang untuk mengurangi pajak, perusahaan ini dapat menghindari pembayaran pajak.

Laporan keuangan PT RNI tahun 2014 tercatat hutang sebesar Rp 20,4 miliar. Sementara omzet perusahaan hanya Rp 2,178 miliar serta ada kerugian senilai Rp 26,12 miliar. Jadi dari segi laporan keuangan sudah tidak masuk akal, karena itulah oleh Kanwil DJP dilakukan pemeriksaan. Modus lain yang dilakukan PT RNI yaitu dua pemegang saham PT RNI berkewarganegaraan Indonesia tidak melaporkan SPT pajak secara benar sejak tahun 2007-2015. Serta ada juga dua pemegang saham lainnya yang merupakan orang Singapura

juga tidak membayarkan pajak penghasilan padahal memiliki usaha di Indonesia.

Tindakan Gucci dan PT RNI merupakan tindakan merencanakan penggelapan pajak untuk membayar pajak minimum. Penghindaran pajak perusahaan juga terkait dengan pemilik modal dan manajemen perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (2019) dimana pemilik modal adalah prinsipal dan manajemen adalah agen. Pemilik modal mengendalikan hubungan *principal-agent* dengan keputusan yang dibuat oleh manajemen untuk memenuhi kewajibannya. Tindakan manajemen Gucci dan PT RNI untuk meminimalkan beban pajak dengan mengalihkan laba dan menggunakan pinjaman dari anak perusahaan tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap pemegang saham. Efek dari fenomena ini adalah adanya hubungan antara agen dan prinsipal, dan kesenjangan ini dapat dijembatani dengan mengorbankan prinsipal penerbit untuk mengendalikannya.

Banyak penelitian telah dilakukan untuk menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Noviri (2017), Jamaludin (2020) serta Krisyadi dan Mulfandi (2021) yang menyebutkan bahwa penghindaran pajak dapat disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya adalah profitabilitas, *leverage* dan intensitas modal.

Salah satu faktor yang dapat memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak adalah profitabilitas. Menurut Kasmir (2008:196) profitabilitas merupakan pengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. Penelitian yang dilakukan oleh Dewinta dan Setiawan (2016) menyatakan profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena ketika laba yang diperoleh perusahaan semakin tinggi maka jumlah pajak penghasilan juga akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan sehingga perusahaan cenderung melakukan penghindaran pajak untuk menghindari peningkatan jumlah beban pajak.

Menurut Puspita dan Febrianti (2017) keberpengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak dikarenakan perusahaan yang berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan beban penyusutan yang muncul dari aset tetap setiap tahun sebagai pengurang penghasilan kena pajak agar beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah. Hal ini merupakan strategi yang digunakan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak agar beban pajak berkurang.

Faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak adalah *leverage*. Menurut Kasmir (2008:151) *leverage* merupakan merupakan sumber dana operasi yang digunakan oleh perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk kegiatan operasional akan menimbulkan beban bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurang penghasilan kena pajak untuk mengurangi beban pajak. Hal ini merupakan salah satu strategi yang digunakan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak agar beban pajak yang dibayarkan menjadi rendah. Penelitian yang dilakukan oleh Landry *et al* (2013) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

Pentingnya penghindaran pajak untuk diteliti karena adanya fenomena yang dapat mengakibatkan adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah, dimana bagi perusahaan pajak merupakan beban yang seharusnya dikurangi sedangkan bagi pemerintah pajak merupakan pendapatan untuk membiayai kebutuhan publik. Selain itu adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian sebelumnya yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang penghindaran pajak dan ingin melakukan pengujian ulang mengenai faktor apa saja yang memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak. Oleh karena itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Intensitas Modal Dan *Leverage* Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Sektor Perusahaan *Food And Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan?
2. Apakah intensitas modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan?
3. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh *leverage* perusahaan terhadap penghindaran pajak perusahaan.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Praktis

Kontribusi praktis adalah keberfungsian secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk memecahkan berbagai jenis rumusan masalah praktis atau bisa juga dikatakan bahwa manfaat praktis merupakan bagian manfaat penelitian bagi suatu program yang telah dijalankan. Berdasarkan definisi tersebut, kontribusi praktis penelitian ini adalah diketahuinya faktor-faktor dominan maupun resesif yang mempengaruhi penghindaran pajak perusahaan pada sektor makanan dan minuman sehingga perusahaan dapat mengelola faktor-faktor terkait lebih baik demi meningkatkan kepatuhan pajak perusahaan tersebut.

1.4.2 Kontribusi Teoritis

Kontribusi teoritis dimaksudkan untuk mempromosikan kemajuan atau pengembangan pemahaman tentang suatu fenomena. Oleh karena itu, kontribusi teoritis penelitian ini adalah sebagai referensi untuk penelitian dengan topik serupa dan sebagai wawasan dalam kajian faktor-faktor penghindaran pajak pada perusahaan makanan dan minuman.